

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mengelola dan menggambarkan data serta informasi berdasarkan fakta-fakta yang tampak untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Metode ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan data, tetapi meliputi juga analisis. Penyampaian data dan informasi digambarkan dalam bentuk tampilan kalimat yang lebih bermakna dan mudah dipahami Singarimbun (1989:21).

Berkenaan dengan penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor dalam Singarimbun (1989:24) berpendapat bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk meneliti obyek kajian. Hal ini ditunjukkan untuk memperoleh informasi yang mendalam dengan jalan berinteraksi langsung kepada masyarakat.

Prosedur penelitiannya bersifat menjelaskan, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan atau kalimat sebagai

jawaban atas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya Mathew B. Miles dan A. Mitchel Huberman dalam Singarimbun (1989:32) menjelaskan:

“Data kualitatif sangat menarik. Ia merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif, kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dan lagi, data kualitatif dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru; data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih jauh lagi dari praduga dan kerangka kerja awal”.

Penekanan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah unsur manusia sebagai instrumen penelitian. Hal tersebut sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang lentur dan mengikuti pola pemikiran manusia. Sehingga dari sifat inilah penulis mampu secara tanggap merespon kondisi dan kenyataan di lapangan selama pelaksanaan penelitian. Proses penelitian ini menuntut kecermatan, ketelitian dan konsistensi tentang topik dan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan serta menjaga obyektifitas penelitian.

Berdasarkan konsepsi tipe penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah ingin melihat gambaran secara menyeluruh mengenai peranan Dinas Pendapatan dalam Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Bandar Lampung pada Tahun 2013, maka tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang didasarkan pada kualitatif. Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai Peranan Dinas Pendapatan dalam Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Bandar Lampung pada Tahun 2013, namun di dalam melihat objek tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu

yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus menemukannya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut.

B. Fokus Penelitian

Untuk memberi suatu pemahaman, agar memudahkan penelitian, maka perlu adanya beberapa batasan penelitian dan fokus penelitian ini yang dioperasionalkan melalui beberapa indikator. Adapun Indikator Peranan Dinas Pendapatan dalam Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan (*planning*), dengan indikator:
 - 1) Perencanaan target dan potensi PAD.
 - 2) Arah kebijakan Pengelolaan PAD.
- b) Pelaksanakan (*implementing*), dengan indikator:
 - 1) Pelaksanakan Pemungutan PAD.
- c) Pengawasan (*controlling*), dengan indikator:
 - 1) Pengawasan atas Penatausahaan PAD.
- d) Laporan dan evaluasi (*evaluating*), dengan indikator:
 - 1) Laporan dan evaluasi realisasi PAD dengan kontribusi terbesar dalam Tahun 2013.
 - 2) Laporan dan evaluasi realisasi Penerimaan PAD Terbesar Per SKPD.
 - 3) Laporan dan evaluasi realisasi PAD Terbesar Per UPTD.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam konsep peranan Dispenda dalam pengelolaan PAD yakni penentuan target PAD Kota Bandar Lampung dilakukan pembahasan dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah untuk dimasukkan ke dalam RAPBD dan dibahas oleh DPRD untuk menjadi APBD. Indikator ini meliputi sub indikator antara lain:

a. Perencanaan target dan potensi PAD.

Dokumen perencanaan dan penganggaran Rencana Kerja dan Anggaran SKPD (RKA-SKPD) yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan SKPD serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD dibuat oleh setiap SKPD Pengelola PAD. Dispenda selaku koordinator pengelola PAD merencanakan target PAD, selain itu Dispenda mengkaji sumber-sumber PAD yang berpotensi memberikan kontribusi besar sangat berperan penting dalam pencapaian target PAD.

b. Arah kebijakan Pengelolaan PAD.

Arah kebijakan yang dilakukan dengan menggali dan mendayagunakan seluruh potensi pendapatan daerah guna memperkuat perekonomian daerah dan penyelenggaraan otonomi daerah. Tujuannya agar terjadi peningkatan kinerja pengelolaan pendapatan daerah dan khususnya PAD.

2. Pelaksanaan (*implementing*)

Pelaksanaan (*implementing*) ini adalah pelaksanaan pemungutan PAD. Pemungutan retribusi diserahkan pada SKPD-SKPD lain dan UPTD sesuai dengan kewenangan masing-masing. Hasil pungutan kemudian disetor ke Bendahara SKPD dan UPTD Kecamatan untuk kemudian diteruskan ke Bidang Perbendaharaan Dispenda atau disetor langsung ke BPD kemudian bukti pembayaran diserahkan ke Bendahara Penerimaan Dispenda.

3. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan Dispenda dilakukan melalui pengawasan atas penyetoran langsung hasil penerimaan ke rekening PAD Kota Bandar Lampung dan setiap hasil setoran tersebut akan dibahas dalam rapat evaluasi. Indikator Pengawasan (*controlling*) ini meliputi indikator yakni Pengawasan atas Penatausahaan PAD. Tata usaha keuangan daerah merupakan penatausahaan PAD yang difokuskan pada Bidang Pembukuan dan Pelaporan melalui pencatatan terhadap bukti pembayaran atau penyetoran dari setiap jenis PAD terutama dari jenis pajak dan retribusi daerah dari petugas pemungut PAD yakni dari SKPD dan UPTD setiap kecamatan.

4. Pelaporan dan Evaluasi (*Evaluating*)

Rapat evaluasi yang dilakukan per 3 bulan bersama SKPD dan UPTD serta membahas kendala-kendala yang didapatkan dilapangan apabila hasil yang dicapai tidak mencapai target. Penyampaian laporan data realisasi pendapatan daerah dari SKPD maupun UPTD melalui rapat evaluasi terhadap realisasi pendapatan yang dilakukan per 3 bulan, yang dilanjutkan dengan monitoring bersama terhadap hasil evaluasi pendapatan. Indikator Laporan dan evaluasi (*evaluating*) ini meliputi sub indikator yakni: Laporan dan evaluasi realisasi PAD dengan kontribusi terbesar dalam Tahun 2013, Laporan dan evaluasi realisasi Penerimaan PAD Terbesar Per SKPD, Laporan dan evaluasi realisasi PAD Terbesar Per UPTD.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan tepatnya pada Instansi Pemerintah Kota Bandar Lampung khususnya pada Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung.

D. Jenis Data

Menurut Singarimbun (1989:41) menjelaskan bahwa dalam penelitian ilmiah data didapatkan dari dua jenis, yaitu:

a) Data Primer

Data yang telah diperoleh langsung dari informan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *interview* (wawancara) langsung. Teknik wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan terkait pokok masalah dalam penelitian kepada informan. Data diperoleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi yang diberikan oleh informan.

b) Data sekunder

Data yang telah diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen, catatan-catatan, profil, arsip-arsip resmi, serta literatur lainnya yang relevan dalam melengkapi data primer penelitian. Data diperoleh peneliti dengan mengumpulkan berbagai buku-buku atau literatur penunjang, mempelajari dan melakukan olah data profil dari Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung serta beberapa dokumen dari instansi-instansi UPTD maupun Kecamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab langsung dengan informan dengan peneliti yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan sehubungan dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung kepada Kepala dan beberapa Staff Ahli Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung, beberapa Kepala UPTD, dan Camat di wilayah Kota Bandar Lampung.

b) Dokumentasi

Dokumentasi dapat diasumsikan sebagai sumber data tertulis yang terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan sumber tidak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang dibuat atau dikeluarkan oleh lembaga atau perorangan atas nama lembaga. Sumber tidak resmi adalah dokumen yang dibuat atau dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. Dokumen yang akan dijadikan sebagai sumber referensi dapat berupa hasil rapat, laporan pertanggungjawaban, surat, dan catatan harian.

F. Teknik Pengelolaan Data

Dalam suatu teknik pengelolaan data menurut Singarimbun (1989:53) memeberikan penjelasan bahwa data yang telah dikumpulkan dari lapangan sebelum disajikan terlebih dahulu diolah beberapa tahap yaitu :

1. Identifikasi data, yaitu mencari dan meneliti kembali data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan pembahasan yang akan dilakukan yaitu dengan menelaah peraturan, buku atau artikel yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas.
2. Klasifikasi data, yaitu hasil identifikasi data yang selanjutnya diklasifikasikan atau dikelompokkan sehingga diperoleh data yang benar-benar objektif.
3. Sistematisasi data, yaitu melakukan penyusunan dan penempatan data pada setiap pokok secara sistematis sehingga mempermudah interpretasi data dan tercipta keteraturan dalam menjawab permasalahan.
4. Interpretasi data, yaitu memberikan pendapat atau pandangan secara teoritis terhadap suatu data.

G. Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk menentukan informan yang ada, digunakan teknik *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau maksud tertentu. Dari informan yang mengalami langsung situasi atau kejadian-kejadian kemungkinan besar diperoleh informasi berhubungan dengan gambaran Peranan Dinas Pendapatan dalam Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung pada Tahun 2013.

Adapun informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sub Bagian Penyusunan Program Monitoring dan Evaluasi Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung, Ibu Rosmawati, S.E., M.M.
2. Kepala Bidang Pembukuan dan Pelaporan Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung, Bapak Drs. Achmad Sutiono, M.IP.
3. Kepala Bidang Pendaftaran dan Penetapan Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung, Ibu Mutiah M. Aliun, S.E.
4. Kasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung, Bapak Aradhana Syahrie, S.IP, M.Si.
5. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Operasional Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung, Ibu Dra. Dedeh Ernawati F., M.Si.
6. Kepala UPTD Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, Bapak Brahmana Syahrie, S.E.
7. Camat Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung, Ibu Dra. Maryamah.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh telah dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Dalam penelitian deskriptif ini pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, proses analisis yang dilakukan merupakan suatu proses yang cukup panjang.

Data dari hasil wawancara yang diperoleh kemudian dicatat dan dikumpulkan sehingga menjadi sebuah catatan lapangan. teknik ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan data yang diperoleh. serta hasil-hasil penelitian baik dari hasil studi lapang maupun studi literatur untuk kemudian memperjelas gambar hasil penelitian. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, meliputi:

- 1) Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- 2) Penyajian data, yaitu usaha menampilkan sekumpulan informasi tersusun dalam proses penyajian data dianalisis mengenai peranan Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung dalam pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dan juga dianalisis berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi keuangan daerah dalam upaya meningkatkan PAD, dan mengelola seluruh pendapatan daerahnya sebagai salah satu ukuran kinerja pemerintah daerah dengan membandingkan antara rencana atau target pendapatan maupun realisasinya yang selanjutnya memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 3) Menarik kesimpulan, merupakan bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran,

kekokohan dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. proses ini merupakan kegiatan yang sudah dilakukan sejak pengumpulan data, meskipun masih bersifat sementara. pada permulaan pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur-alur sebab akibat dari proposisi.